

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VC SDN
KLENDER 03 PAGI JAKARTA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK PAIR SHARE (TPS)**

¹Adissa Suci Salsadila, ²Febrianti Yuli Satriyani

^{1,2}Universitas Trilogi, Jakarta Indonesia

e-mail: adissasalsadila@gmail.com, febriantiyuli@trilogi.ac.id

Nomor Telepon : 089516205665, 082331440661

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan matematika materi volume kubus dan balok. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Taggart yang dilakukan sebanyak dua siklus. Pelaksanaan siklus I dan siklus II dilakukan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dan II dilaksanakan dalam empat kali pembelajaran. Pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir selama dua jam pelajaran. Hasil belajar siswa materi volume kubus dan balok pada siklus I terdapat 17 dari 32 siswa telah lulus KKM dan ketuntasan klasikal mencapai 53% mendapat kategori cukup dengan nilai rata-rata 70. Sedangkan pada siklus II mendapatkan peningkatan sebanyak 29 dari 32 siswa telah lulus KKM dan ketuntasan klasikal 91% mendapat kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 87. Dapat disimpulkan bahwasanya adanya peningkatan hasil belajar siswa materi volume kubus dan balok dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS).

Kata kunci: materi volume kubus dan balok, model *Think Pair Share* (TPS)

Abstract

This classroom action research aims to determine the implementation of the Think Pair Share (TPS) in improving student learning outcomes on the mathematical content of cube and block volume material. This type of research is classroom action research using the Kemmis and Taggart model which was carried out in two cycles. The implementation of cycle I and cycle II was carried out in four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The implementation of cycles I and II was carried out in four lessons. Learning consists of initial, core and final activities for two lesson hours. The results of student learning on the volume of cubes and blocks in cycle I were that 17 out of 32 students had passed the KKM and classical completeness reached 53%, getting a sufficient category with an average score of 70. Meanwhile, in cycle II there was an increase of 29 out of 32 students had passed the KKM and classical completeness of 91% received a very high category with an average score of 87. It can be concluded that there has been an increase in student learning outcomes regarding the volume of cubes and blocks by implementing the Think Pair Share (TPS).

Key words: *cube and block volume material, Think Pair Share (TPS) model.*

PENDAHULUAN

Muatan matematika merupakan muatan terbilang cukup sulit dimengerti bagi siswa sekolah dasar, tingkat kesulitan soal matematika sesuai dengan materi yang diberikan, karena itu muatan matematika membutuhkan keterampilan berpikir kritis terutama pada soal cerita. Mempelajari matematika dapat meningkatkan kemampuan dalam bernalar dan memecahkan persoalan pekerjaan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Syawaluddin et al., 2020). muatan matematika tergolong ke dalam muatan yang tidak dapat terstruktur dengan jelas (abstrak) sebab untuk memahami soal matematika haruslah dianalisis terlebih dahulu, salah satu cara belajar matematika pada realitanya menggunakan benda-benda yang ada disekitar lingkungan (Heninda & Azizah, 2019)

Menurut (Banu, 2022) siswa menghadapi kesukaran ketika mengatasi soal yang berhubungan materi volume bangun ruang, sebab siswa belum bisa membedakan konsep antara bangun ruang atau bangun datar, sehingga peran guru saat mengajar sangat menentukan keaktifan siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa, guru juga dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan objek atau media yang nyata di sekitar ruang kelas siswa. Ciri muatan matematika menurut (Syawaluddin et al., 2020) adalah objek matematika abstrak, ciri matematika tersebut siswa dalam muatan matematika seringkali mengalami kesulitan yang dilihat dari proses pemecahan soal-soal matematika.

Hubungan muatan matematika dengan penerapan kurikulum 2013 yaitu terletak pada kompetensi-kompetensi di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kelembagaan pembelajaran matematika dengan menggunakan kurikulum 2013 dapat mempertajam pengetahuan saintifik logika untuk ketercapaian tujuan pendidikan (Wulandari, 2020). Menurut (Jusar et al., 2022) Penerapan kurikulum 2013 dapat mengkonsepkan pembelajaran matematika yang berdasarkan persoalan real dengan pendekatan ilmiah 5M yaitu Pengamatan, Pertanyaan, Pengeksplorasian, Penalaran dan Pengkomunikasian. Jadi dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara penerapan kurikulum 2013 dengan muatan matematika berdasarkan pendekatan ilmiah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui metode observasi, wawancara, angket, dan analisis hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Januari – 14 Februari

2023, didapatkan data proses dan hasil belajar siswa materi volume bangun ruang kubus dan balok: kurangnya ketelitian siswa saat mengerjakan soal, kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan, menggunakan media papan tulis dan buku matematika terbitan 2017, 25 dari 32 siswa belum lulus KKM dengan rata-rata 57. Mengacu pada Permendikbud (peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan) pada nomor 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah disimpulkan bahwa RPP, pelaksanaan proses belajar mengajar dibuat guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada kegiatan pembelajaran agar proses belajar berjalan secara interaktif, menyenangkan, menantang, serta dapat membangkitkan semangat siswa dalam berpartisipasi aktif sesuai minat, bakat, dan tahap tumbuh kembang.

Berdasarkan penelitian oleh (Masana, 2022) guru perlu mengerti kemampuan siswa yang beragam di dalam kelas, sehingga dapat diterapkannya model sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa saat muatan matematika adanya variasi pembelajaran perlu dilakukan meningkatnya semangat siswa kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan interaktif, salah satu model yang dapat diaplikasikan yaitu pembelajaran secara berkelompok model *Think Pair Share* (TPS) guna meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dikembangkan oleh Frank Lyman dkk, tahun 1981 dengan beberapa kelebihan model *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian (Amreta & Yulia, 2022) pada proses pembelajaran yaitu: menambah semangat belajar siswa, semangat belajar siswa salah satu indikator yang memberikan pengaruh pada saat kegiatan belajar mengajar, hal ini berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa memahami materi pembelajaran; meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan dapat bersosialisasi terhadap teman sebaya.

Kegiatan belajar menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) sejalan dengan pendapat (Qohar & Rozak, 2021) yang berpendapat bahwa penentuan model *Think Pair Share* (TPS) merupakan solusi agar meningkatnya koneksi matematis siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan dan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dapat meningkat. Model *Think Pair Share* (TPS) terdapat beberapa keunggulan yaitu membuat siswa aktif dalam berdiskusi, memecahkan masalah bersama dengan teman sebaya, siswa dapat bersosialisasi, saling bertukar ilmu dengan anggota kelompok yang lain dan meningkatkan kerjasama dalam mengerjakan soal (Faridah, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardianto et al., 2019) hasil penelitian menunjukkan pada siklus I mendapat nilai rata-rata 75 dan mendapatkan peningkatan lebih pada siklus II dengan rata-rata 83,86. Dengan diterapkannya model *Think Pair and Share* berbantuan kotak pengetahuan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan membuat siswa paham mengenai materi sehingga meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian Selanjutnya yang dilakukan oleh (Alis, 2020) penelitian memiliki tujuan memberikan peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Hasil nilai rata-rata pada siklus I yaitu 2,26 (cukup). Lalu pada siklus II meningkat, rata-rata nilai belajar siswa naik menjadi 3,045, dengan penerapan pembelajaran *think pair share* (TPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat.

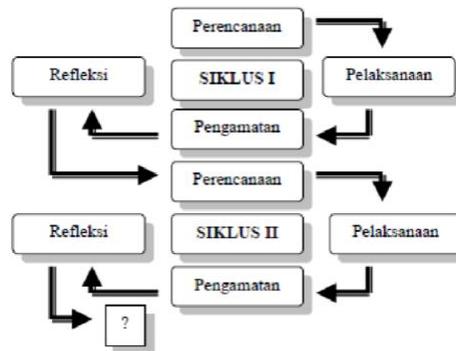
Penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh, 2019) didapatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 66 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 53%, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 73 dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 81%. Dapat disimpulkan bahwasanya adanya peningkatan hasil belajar siswa pada muatan IPA dengan menggunakan media kotak kartu misteri. Berdasarkan data hasil studi pendahuluan dan penelitian terdahulu, bahwasanya penting dilakukan penelitian dengan penerapan model *Think Pair Share* (TPS) dengan tujuan menjelaskan hasil belajar siswa pada sebelum, saat dan sesudah diterapkannya model TPS.

Manfaat dari penelitian secara teoretis adalah Menambah keilmuan khususnya pada peningkatan kualitas proses kegiatan belajar matematika materi volume di kelas VC SDN Klender 03 Pagi Jakarta. Sedangkan manfaat secara praktis: bagi sekolah yaitu berkontribusi pada sekolah untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar sehingga meningkatnya kualitas sekolah, adanya variasi pembelajaran dalam mendidik siswa sesuai dengan fasilitas belajar yang ada dan bagi siswa yaitu memberikan motivasi siswa serta pengalaman belajar menarik sehingga memberikan rasa percaya diri dan keterampilan bersosialisasi kepada siswa agar mengerti saat mengerjakan soal matematika. Maka judul dari penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VC SDN Klender 03 Pagi Jakarta Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)”

METODE PENELITIAN

Metode ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengertian tindakan kelas menurut (Parnawi, 2020) penelitian tindakan kelas ialah proses perbaikan kegiatan pembelajaran yang melibatkan hal baru dan berbeda sehingga siswa terlibat secara efektif, efisien, aktif kreatif yang dapat meningkatkan hasil memuaskan. hasil belajar siswa meningkat. Terdapat 4 langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan alur Kemmis and Taggart (1988) yaitu (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

Berikut alur penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart:



Gambar 1 Alur PTK Model Kemmis Dan Mc Taggart (1988)

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dokumentasi, catatan lapangan dan lembar tes. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *mix method*, yaitu penggabungan antara teknik kualitatif dan kuantitatif, berikut akan dijabarkan rumus menghitung rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan nilai rata – rata pada setiap siklus menurut (Simamora, 2018) :

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

X= Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

Pengolahan data untuk menghitung persentase ketuntasan nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang lulus}}{\sum \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase siswa yang lulus

Σx = jumlah siswa yang lulus

ΣN = jumlah seluruh siswa

Teknik kualitatif yang akan peneliti gunakan merupakan teknik penjabaran dari data yang telah ditentukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data kualitatif memiliki 3 tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Klender 03 Pagi Jakarta dengan akreditasi A. Waktu penelitian dimulai dengan mengambil hasil studi pendahuluan pada tanggal 30 Januari 2023 – 14 Februari 2023 dan dilanjutkan dengan penerapan siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 29 Agustus 2023 - 8 September 2023. Siklus II terlaksana pada tanggal 12 September 2023 - 22 September 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan beberapa perencanaan sebelum dilaksanakan tindakan penerapan model pembelajaran TPS dengan menyusun RPP, menyusun lembar pengamatan, menyusun lembar kerja siswa, menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku matematika. Selanjutnya siklus I dan II dilaksanakan terdiri atas 4 pertemuan tiap pertemuan selama 2 jam pelajaran. Siklus I terlaksana pada tanggal 29 Agustus 2023 - 8 September 2023, Siklus II terlaksana pada tanggal 12 September 2023 - 22 September 2023. Pengamatan meliputi proses belajar mengajar, pengamatan dilakukan peneliti pada tiap pertemuan untuk mengukur ketercapaian kegiatan pembelajaran. Sedangkan refleksi adalah rangkuman hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan pelaksanaan tindakan siklus II.

Siklus I didapatkan data bahwasanya penerapan model *Think Pair Share* (TPS) belum optimal, karena masih ada beberapa indikator pembelajaran belum tercapai karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan siswa yang lulus hanya

mencapai 53% terdapat 17 dari 32 Siswa lulus KKM, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70. Dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 48. aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan model TPS mendapatkan nilai persentase 77% dengan kategori tinggi.

Sesuai dengan teori penelitian (Alis, 2020) dalam penelitian berjudul “Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*” dengan penerapan model *think pair share* (TPS) dapat meningkatnya aktivitas belajar siswa pada muatan matematika materi operasi hitung bilangan bulat, sehingga berdampak pada kenaikan hasil belajar siswa.

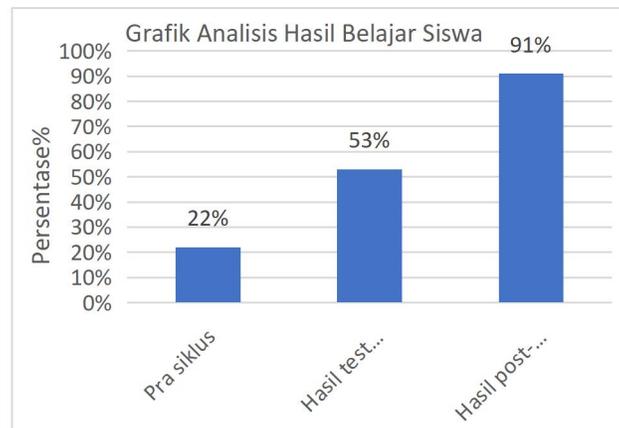
Teori tersebut diperkuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nazariah, 2022) dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan” bahwa model *Think Pair Share* (TPS) membuat siswa lebih aktif pada saat kegiatan belajar mengajar, membuat siswa menjadi kreatif, senang dan bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar matematika.

Sebab itu dilaksanakan siklus II dengan hasil pembelajaran dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil aktivitas yang lebih optimal. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang lulus telah mencapai 91% terdapat 29 dari 32 Siswa lulus KKM, pada siklus II didapatkan rata-rata 87. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68. Siklus II didapatkan data penilaian aktivitas belajar mengajar sebesar 88% dengan kategori sangat tinggi. Mengingat sudah tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa telah meningkat, maka tidak perlu melakukan kegiatan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sesuai dengan teori Penelitian (Ardianto et al., 2019) dalam penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media kotak Pengetahuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Bangun Datar Kelas 4 SD” dengan diterapkannya model *Think Pair and Share* berbantuan kotak pengetahuan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan membuat siswa paham mengenai materi sehingga meningkatnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran. Sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar.

Respons siswa melalui angket pertemuan siklus pertama mendapat rata-rata jawaban sangat setuju sebesar 54% dengan kategori cukup. Sedangkan respons siswa pada angket siklus kedua

mendapat rata rata jawaban sangat setuju sebesar 75% dengan kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat peningkatan respon positif siswa terhadap penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Berikut Grafik hasil belajar siswa di kelas VC SDN Klender 03 Pagi Jakarta materi bangun ruang kubus dan balok:



Grafik 1 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa adalah:

Terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS). Sebelum dilaksanakan penelitian, didapatkan data proses belajar dan hasil belajar siswa: kurangnya ketelitian siswa saat mengerjakan soal, kegiatan pembelajaran menggunakan media papan tulis dan buku matematika terbitan 2017, terdapat 25 dari 32 siswa belum lulus KKM dengan rata-rata 57. Saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama 2 siklus, siklus I didapatkan data aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan model TPS mendapatkan nilai persentase 77% dengan kategori tinggi. Siklus II didapatkan data penilaian aktivitas belajar mengajar sebesar 88% dengan kategori sangat tinggi.

Setelah diterapkannya siklus I dengan model *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siswa materi volume kubus dan balok meningkat sebesar 53% dengan kategori cukup, terdapat 17 dari 32 siswa telah lulus KKM yang ditentukan oleh sekolah sebesar 75, sedangkan nilai rata-rata hasil yang didapatkan hanya 70 dari jumlah nilai seluruh siswa. Sedangkan pada siklus II hasil

belajar siswa mendapatkan peningkatan dengan nilai persentase sebesar 91% dengan kategori sangat tinggi, terdapat 29 dari 32 siswa telah lulus KKM. Sedangkan nilai rata-rata hasil yang didapatkan sudah mencapai 87 dari jumlah nilai seluruh siswa. Sehingga disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa rata-rata untuk siklus II telah tercapai.

Saran hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi siswa

Diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan aktif saat proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti lain

Dapat menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) pada materi dan kelas lain serta mengembangkannya sesuai dengan kondisi, karakteristik dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amreta, M. Y., & Nurul Mahruzah Yulia. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (*Think Pair Share*) Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV MI. *Jurnal Jurrimipa*, 3 (November), 10–16.

Alis, R. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe Think Pair Share. *Intelektual Dan Edukatif*, 1(1), 62–80. <http://jurnaljunjunganpendidikan.com/index.php/jp>

Ardianto, S., Bambang Suteng, Sulasmono, & Setyaningtyas, E. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Media kotak Pengetahuan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas 4 SD.

Banu, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Oesusu Pada Materi Kubus dan Balok Menggunakan Alat Peraga Kubus Satuan Berbantuan Media Animasi. *Haumeni Journal of Education*, 2(1), 8–19.

Faridah. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pada Pecahan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair 111 and Share Pada Kelas VI SDN 2 Murung A. *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 5(3), 133–140.

Heninda, A., & Azizah, N. H. (2019). Peningkatan prestasi belajar matematika pada materi pecahan menggunakan kertas lipat. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jusar, I. R., Gistituati, N., & Bentri, A. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 2007.
- Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2),
- Munawaroh, M. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Permainan Kotak Kartu Misterius (Kokami) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 2 Bumiharjo Tahun Pelajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Negeri.
- Nazariah, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran 113 Think Pair Share Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, April, 23–29.
- Parnawi, A. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). In *Deepublish*. Yogyakarta: Deepublish
- Qohar, A., & Rozak, A. (2021). *Implementation of Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model to Improve Mathematical Connection Ability. Journal of Education Research and Evaluation*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.23887/jere.v5i1.24930>
- Simamora, Y. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Peristiwa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Di Kelas V MIS YPI Batang Kuis, Deli Serdang. Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara.
- Syawaluddin, A., Dahlan, D., & Muasyaroh, E. (2020). Peningkatan kemampuan memecahkan masalah soal cerita pecahan melalui penerapan metode diskusi Think Pair Share. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 891–897.
- Wulandari, A. G. I. (2020). *Implementation of the 2013 Curriculum Based on a Scientific Approach (Case Study at SD Cluster II Kintamani)*. *International Journal of Elementary Education*. 4(3), 422–430